

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN DALAM  
MENINGKATKAN KETELITIAN DAN KEANDALAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANGAN PADA CV SINAR LAUT PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : AYU CHOIRUNNISA**

**NIM : 22 2012 280**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Choirunnisa  
NIM : 22 2012 280  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat dan ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan jiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan segala konsekuensianya

Palembang, 8 maret 2016

Penulis



Ayu Choirunnisa

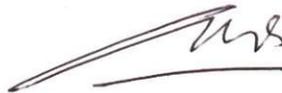
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan dalam  
Meningkatkan Ketelitian dan Keandalan Persediaan  
Barang Dagangan pada CV Sinar Laut Palembang  
**Nama** : Ayu Choirunnisa  
**NIM** : 22 2012 280  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Sistem Informasi Akuntansi

**Diterima dan Disyahkan  
Pada tanggal, 2016**

**Pembimbing**



**(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)**  
**NIDN/NBM : 0206046303/784021**

**Mengetahui  
Dekan  
U.b Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Rosalina Ghozali, S.E., Ak., M.Si)**  
**NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

## *Motto dan persembahan*

*Motto :*

*“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”*

*“tuhan tidakkan berikan cobaan melebihi kemampuan.*

*Ketika putus asa, ingatlah, jika tuhan memberinya padamu, dia akan membantu mu melewatinya.”*

*Ku persembahkan kepada:*

- *Kedua orang tua ku tercinta  
(Ayah Muhammad Nur Ujang  
Achmad, ibu Nyimas Aisyah)*
- *Seseorang yang selalu tersayang*
- *Keluarga- keluargaku.*
- *Pembimbingku (Drs. Sunardi.  
SE.M.Si)*
- *Sahabat-sahabatku seperjuangan  
(Mega Agustriani, Bella  
Paramitha, Nina Aprilyani,  
WiwikFratiwi.) “Alhamdulillah  
akhirnya kita menjadi sarjana  
yang sah.” ☺☺*
- *Almamaterku*

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh**

Alhamdulillahirobbil A'lamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat iman, islam, kesempatan, serta kekuatan yang diberikan ALLAH SWT Berkat rahmat dan hidayat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Sistem Pengendalian Intren Persediaan dalam Meningkatkan Ketelitian dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan pada CV Sinar Laut Palembang.

Shalawat beriring salam untuk tuntunan, suritauladan, dan sang idola Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai- nilai islam yang sampai saat ini bisa dinikmati oleh seluruh manusia dipejuru dunia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini dengan harapan dapat bermanfaat untuk saat ini dan masa yang akan datang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada Allah SWT, yang telah memberikan jalan dan kemudahan serta kelancaran penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahku Muhammad Nur Ujang Achmad dan ibuku

Nyimas Aisyah, tante-tanteku Nyimas Rusmala Dewi yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi semangat serta kasih sayang yang begitu besar dan luar biasa kepada penulis, karena penulisan skripsi ini tidak akan pernah terjadi dan terselesaikan tanpa adanya bimbingan dari kedua orang tuaku. serta penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Sunardi SE. M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Gazali, SE, AK, M.Si dan Ibu Welly SE, M.Si., selaku ketua program studi dan sekretaris program studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si., selaku Pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan saran dan nasehat dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Fahmi, SE.M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Bapak Marwan Sularso selaku pimpinan CV Sinar Laut Palembang serta Seluruh staff karyawan CV Sinar Laut Palembang yang telah membantu dalam memberikan data untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua Orang Tuaku, ayah (Muhammad Nur Ujang Achmad), ibu (Nyimas Aisyah), dantante- tanteku (Nyimas Rusmala Dewi) serta seluruh keluargaku, terimakasih atas doa dan bantuanya baik spritual maupun material.
9. Orang yang tercinta, yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa, semangat, Doadan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Sahabat-sahabat karibku seperjuangan (Mega Agustriani, Bella Paramitha, Nina Aprilyani, Wiwik Pratiwi, Reni Puspita Sari, Rindi Astika, Lisna Dewi, Sella, Aulia Rima Merani, Novi Indriani, Fahrunnisa, Dona Karlina, Nadya Rahma, Anisa Suri, Leoni, Ayu Azhary, Sri Riski, Anisa Fitri, Maskar yanti) sertaseluruhangkatan 2012 yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, dukungan, doa dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini dengan selesai.
11. Seluruh Anggota Posko 105 (Muhammad Kemas Fadhly, Rusman, Muhammad Amsi Ramadhani, Yusuf Hidayat, Anisa Suri, Melda Aprilyanti, Andi Stela Melani, Lita Purbo Ningrum) thanks atas solidaritasnya selama KKN sampai sekarang.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persasu. Semoga Allah SWT membalas budi kalian. Akhirukalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu

dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

**Wasalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh**

Palembang, 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu Choirunnisa', written in a cursive style.

(Ayu Choirunnisa)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Sebelumnya .....	8
B. Landasan Teori .....	12
1. Sistem Pengendalian Intren .....	12
a. Definisi Sistem Pengendalian Intren .....	12
b. Unsur Sistem Pengendalian Intren .....	13

c. Tujuan Sistem Pengendalian Intren.....	17
2. Persediaan.....	19
a. Pengertian Persediaan.....	18
b. Fungsi Persediaan.....	19
c. Jenis- jenis Persediaan.....	21
d. Biaya- Biaya Persediaan.....	21
e. Sistem Pencatatan Persediaan.....	24
3. Pengendalian Intren Persediaan.....	28
4. Efektifitas .....	29
a. Pengertian Efektifitas .....	29
b. Faktor- Faktor Persediaan Barang Dagangan	
Yang efektif.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Oprasionalisasi Variabel .....	34
D. Data yang Diperlukan.....	35
E. Metode Pengumpulan Data .....	36
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	39
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	39
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	39

3. Struktur Organisasi.....	40
4. Aktifitas Kegiatan Perusahaan .....	48
5. Hasil Penelitian .....	46
6. Unsur- unsure sistem pengendalian intern.....	50
7. Faktor- faktor penyebab belum efektifnya sistem pengendalian Intern persediaan.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Daftar Jumlah Barang- Barang Sisa .....	4
Tabel I.2 Daftar Selisih Pencatatan Persediaan .....	5
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	11
Tabel III.1 Oprasionalisasi Variabel .....	35
Tabel IV. 4 Daftar Nama Karyawan.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	36
Gambar IV.2 Kartu Gudang.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keterangan Pengambilan Data
- Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 3 Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 4 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 5 Sertifikat Komputer Pemasaran, Ms Word dan Ms Excel
- Lampiran 6 Sertifikat Komputer Akuntansi, General Ledger, Excel dan Myob  
For Accounting.
- Lampiran 5 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 Jadwal Penelitian
- Lampiran 7 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Ayu Choirunnisa//222012280/2016/Analisis Sistem Pengendalian Intren Persediaan dalam Meningkatkan Ketelitian dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan pada CV Sinar Laut Palembang/ Sistem Informasi Akuntansi.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan, dan mengetahui penyebab efektifitas sistem pengendalian intern persediaan dalam meningkatkan ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptifnya. Variabel pada penelitian ini adalah sistem pengendalian intern persediaan dan faktor penyebab tidak efektifnya sistem pengendalian persediaan. Data yang digunakan adalah data primer Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem pengendalian intern persediaan dalam meningkatkan ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang belum berjalan dengan baik karena masih kurang adanya ketelitian pada karyawan gudang dalam memperhatikan kualitas barang dagangan yang ada digudang. (2) faktor penyebab belum efektifnya sistem pengendalian intern persediaan dalam meningkatkan ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan karena fasilitas pergudangan yang belum memuaskan sehingga terjadinya barang dagangan yang rusak, dan cacat, pencatatan dan laporan persediaan barang dagangan belum layak karena masih dilakukannya perangkapan fungsi administrasi dan fungsi gudang dalam pencatatan berdasarkan komputer dan manual sehingga masih terjadinya selisih pencatatan persediaan barang dagangan, pengelolaan persediaan barang dagangan belum memuaskan karena terdapat barang- barang yang kadaluwarsa akibat kurangnya ketelitian bagian gudang dalam mengelolah persediaan barang dagangan.

**Kata kunci: Sistem Pengendalian Intren Persediaan, Ketelitian dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan.**

## **ABSTRACT**

***Ayu Choirunnisa/222012280/2016/ Analysis of Internal Control System of Supplies in Improving Accuracy and Supplies of Reliability Merchandise at CV. Sinar Laut Palembang/Accounting Information System.***

*The purpose of this study was finding out control system of merchandise supplies, and the cause of the effectiveness of control system of merchandise supplies.*

*The study was descriptive. The variabls of this study were control system of merchandise supplies, and the cause of the effectiveness of control system of merchandise supplies. The data used was primary data. The data collection techniques were interview, observation, and documentation. The data analysis were qualitative and quantitative analysis.*

*The results showed that (1) internal control System of supplies in improving accuracy and supplies of reliability merchandise at CV. Sinar Laut Palembang has not run well because they lack of the precision of the warehouse employees concerned about the quality of merchandise that was in warehouse, and (2) the cause of the effectiveness of control system of merchandise supplies because the warehouse facilities that have not been satisfactory so that the merchandise was defective and deformed, recording and reporting supply of merchandise were not feasible because it has still done geminating of administrative functions and warehouse functions in recording by computer and manually so that they caused the difference of recording inventories of merchandise, supply management merchandise has not been satisfactory because there are items that are outdated due to lack of prudence in managing inventory warehouse merchandise.*

***Keywords: Internal Control System of Supplies, Accuracy and Supplies of Reliability Merchandise***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dagang ialah sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/ perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian serta adanya peningkatan tuntutan konsumen terhadap suatu produk atau barang konsumsi lainnya. Perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang ada untuk dapat terus bersaing. Persaingan tersebut disebabkan oleh kemajuan teknologi dan perekonomian yang semakin berkembang dengan pesat tanpa diiringi oleh kualitas manusia sendiri. Setiap perusahaan didirikan dengan maksud bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Unsur yang paling aktif dalam perusahaan salah satunya ialah persediaan.

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan barang yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, di samping merupakan aset yang nilainya paling besar dibandingkan aktiva lancar dalam neraca perusahaan, juga merupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa

persediaan, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya.

Persediaan barang pada perusahaan dagang sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, karena itu perusahaan perlu memiliki pengendalian intern untuk menjaga persediaan perusahaan dari terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan pada perusahaan maka sistem pengendalian intern harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan empat unsur-unsur sistem pengendalian intern.

Unsur- unsur yang ada di dalam sistem pengendalian intern: (Mulyadi 2014: 164)

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Sistem pengendalian intern yaitu pengawasan intern meliputi struktur organisasi dan semua prosedur serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dari dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akumulasi, memajukan efisiensi dalam operasi, dan menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen. Mulyadi (2014: 163) Pengendalian intern atas sistem akuntansi persediaan mencakup kegiatan perusahaan yang dirancang dalam suatu metode,

jaringan dan prosedur dalam perusahaan atas pengendalian persediaan. Aktivitas operasi perusahaan juga sangat mengoptimalkan fungsi persediaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem persediaan yang efektif dan efisien agar perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan baik.

Salah satu efektifnya pengelolaan persediaan barang dagangan. Wilson dan Camphell yang dalih bahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendera (2007: 430-431) mengungkapkan mengenai syarat-syarat pengelolaan persediaan barang dagangan yang efektif: penetapan tanggung jawab dan kewewenangan yang jelas terhadap persediaan, sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik, fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan, klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak, standarisasi dan simplikasi persediaan, catatan dan laporan yang cukup, tenaga kerja yang memuaskan.

CV Sinar Laut Palembang adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor. Persediaan merupakan salah satu asset perusahaan pada CV Sinar Laut Palembang. Persediaan barang dagangan yang ada pada CV Sinar Laut adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari yang memiliki risiko kerusakan jika menyimpan persediaan yang terlalu banyak. Sistem pengendalian intern pada CV Sinar Laut belum berjalan dengan baik.

Salah satu unsur sistem pengendalian intern adalah karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Kinerja karyawan digudang persediaan CV Sinar Laut dalam menangani persediaan belum sesuai dengan mutunya. Hal ini dibuktikan dengan adanya barang rusak, cacat, dan kadaluwarsa (*expired*) yang dikelompokkan dalam barang- barang sisa. Peneliti tertarik melakukan penelitian

di perusahaan ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki beberapa masalah di bagian persediaanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya jumlah barang-barang yang rusak, cacat, *expired* bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel I.1  
Daftar jumlah barang- barang sisa (rusak/cacat/*expired*) pada CV Sinar Laut

No	Produk	Isi/ kar dus	Harga perkardus (Rp)	Barang cacat/rusak/ <i>expired</i>					
				2012 perkardus		2013 perkardus		2014 perkardus	
1	BN Pronas Ayam	48	64.191	2	128.382	1	64.191	3	192.573
2	BN Pronas Sapi	48	103.287	4	413.148	2	206.574	4	413.148
3	Bolognese Pouch 175g	24	75.115	2	150.230	9	676.035	3	225.345
4	Bolognese pouch 500g	24	337.907	9	3.041.163	4	1.351.628	1	337.907
5	Cornet bolognese 120 g	48	106.379	8	851.032	4	425.516	4	425.516
6	Sp chili 425g	24	170.327	2	340.654	9	1.532.943	4	681.308
7	Sp chili 155g	50	85.767	6	514.602	10	857.670	3	257.301
8	Cb chili 198g	48	105.157	3	315.471	3	315.471	5	525.785
9	Cb chili 340g	24	167.523	1	167.523	1	167.523	3	502.569
10	Sp tomat 155g	50	136.140	6	816.840	7	952.980	2	272.280
11	Sp tomat 425g	24	183.332	2	366.664	8	1.466.656	3	549.996
12	Sardines otan 425g	24	57.716	6	346.296	2	115.432	1	57.716
13	Enzim anak orange 50g	72	92.790	8	742.320	7	649.530	8	742.320
14	Enzim mint 50g	72	141.215	2	282.430	5	706.075	4	564.860
15	Enzim Mint 100g	72	155.998	1	155.998	6	935.988	5	779.990
16	Pronas jagung pipilan 410g	24	110.774	3	332.322	7	775.418	8	886.192
Jumlah				65	8.965.075	85	11.199.630	61	7.412.806

Sumber: CV Sinar Laut Palembang 2015

Tabel I. 2  
Daftar Selisih Pencatatan Persediaan Barang  
Dagangan pada CV Sinar Laut tahun 2015

No	Nama Barang	Persediaan Fisik				Data Aktual	Selisih pencatatan
		CTN	BOX	PCS	jumlah		
1	BN Pronas Ayam	171	50	60	183	173	10
2	BN Pronas Sapi	272	95	90	457	419	38
3	Bolognese Pouch 175g	132	5	8	145	124	21
4	Bolognese pouch 500g	155	15	36	206	174	32
5	Cornet Bolognese 120g	662	5	39	706	656	50
6	Sp chili 425g	36	50	100	186	154	32
7	Sp chili 155g	35	90	37	262	250	12
8	Cb chili 198g	466	80	76	622	602	20
9	Cb chili 340g	79	56	80	215	205	10
10	Sp tomat 155g	122	60	30	212	179	33
11	Sp tomat 425g	251	86	90	427	402	25
12	Sardines otan 425g	140	72	90	302	271	31
Jumlah					3.923	3.609	314

Sumber: CV Sinar Laut Palembang 2016

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya barang rusak cacat *expired* pada setiap tahunnya yang diakibatkan kurangnya ketelitian pada karyawan gudang dalam memperhatikan kualitas barang persediaan yang *expired* dan barang yang tertimpa digudang, Hal ini mengakibatkan berkurangnya harta gudang dalam bentuk persediaan yang diakibatkan sistem pengendalian intern kurang baik, serta dapat dilihat berdasarkan tabel I.2 diatas dijelaskan bahwa pada tahun 2015 sering terjadinya selisih dalam pencatat persediaan fisik barang dimana persediaan fisisk barang sejumlah 3.923 sedangkan pada persediaan data actual terdapat senilai 3.609 maka seselisih pencatatan tersebut 314 selisih pencatatan dalam persediaan barang dagangan, hal tersebut diakibatkan kurangnya ketelitian dan keandala persediaan barang dagangan yang

dilakukan oleh karyawan dalam menghitung stock opname disetiap bulannya. Jika hal ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Dengan ditemukannya fenomena yang terjadi diperusahaan tersebut bahwa jelas sistem pengendalian intern persediaan pada CV Sinar Laut Palembang belum berjalan dengan baik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan dalam Meningkatkan Ketelitian dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan pada CV Sinar Laut Palembang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah sistem pengendalian intern persediaan dalam meningkatkan ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan pada CV. Sinar Laut Palembang?
2. Faktor apakah yang menyebabkan tidak efektifnya sistem pengendalian intern persediaan dalam meningkatkan ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan yang diterapkan pada CV. Sinar Laut Palembang.
2. Mengetahui penyebab tidak efektifnya sistem pengendalian intern persediaan dalam meningkatkan ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak- pihak sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Yaitu memberikan wawasan kepada penulis tentang analisis sistem pengendalian intern persediaan dalam menunjang efektivitas persediaan barang dagangan CV. Sinar Laut

##### **2. Bagi CV. Sinar Laut**

Sebagai bahan pertimbangan masukan untuk menerapkan pelaksanaan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan CV. Sinar Laut

##### **3. Bagi Almamater**

Yaitu diharapkan dapat dipergunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian yang dilakukan oleh Soegiono (2012) yang berjudul Peranan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan (Studi Praktik Kerja pada Koperasi Karyawan Sampoerna). Rumusan masalah bagaimanakah penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada koperasi karyawan sampoerna? Apakah penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada koperasi karyawan sampoerna telah berjalan dengan efektif? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern telah dilaksanakan di Koperasi Karyawan Sampoerna terutama dalam persediaan barang dagangan. Dan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam persediaan barang dagangan pada koperasi karyawan sampoerna. Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada koperasi karyawan sampoerna belum berjalan dengan efektif karena masih adanya perangkapan tugas oleh beberapa orang karyawan, seperti bagian penerimaan sekarang merangkap sebagai pembuat bukti pemindahan barang disebabkan karena perusahaan

sedang mengalami kekurangan karyawan. Pada koperasi karyawan sampoerna masih memiliki kelemahan dalam siklus proses pengendalian internal membeli dan menjual barang dagangan. Salah satunya adalah tidak adanya CCTV yang dipasang pada barang persediaan gudang. Perusahaan juga berfungsi untuk membiarkan karyawan bekerja di penerimaan proses dan barang dagangan. Sehingga masih terjadinya kecurangan pada persediaan barang dagangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya (2013) yang berjudul Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intren untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado. Rumusan masalah adalah bagaimana penerapan sistem pengendalian atas persediaan barang dagangan pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado? Apakah sistem pengendalian atas persediaan barang dagangan pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado sudah berjalan dengan efektif? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuipenerapan sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh PT Laris Manis Utama Cabang Manado. Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang diterapkan sudah efektif bagi perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan penerapan sistem pengendalian persediaan barang dagangan pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado,

belum ada keseragaman dalam penulisan nama barang, kesalahan menulis nama/merk/size pada barang yang keluar dan kesalahan mengeluarkan barang dari gudang, dan sistem pengendalian persediaan barang dagangan telah efektif, karena penerimaan dan penyimpanan barang, pencatatan, dan otorisasi dilakukan oleh fungsi yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut (2015) yang berjudul evaluasi sistem pengendalian intern persediaan barang dagang pada UD Tirta Yasa. Rumusan masalah bagaimanakah cara mengevaluasi sistem pengendalian intern persediaan barang dagang pada UD Tirta Yasa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern persediaan barang dagang yang ada di UD Tirta Yasa. Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi pada UD Tirta Yasa sudah cukup memadai, akan tetapi masih banyak bagian- bagian yang kosong dan mengakibatkan perangkapan tugas pada karyawan. Begitu pula aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran sediaan baranag masih belum memadai, dikarenakan masih belum adanya pemisahan atau bagian khusus untuk menangani masalah ini. Efektifitas pengelolaan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh UD Tirta Yasa sudah efektif namun kurang memadai, karena masih mempunyai kekurangan dokumen- dokumen yang seharusnya digunakan dalam sistem pembelian barang sediaan. Hal ini menambah lemahnya sistem pengendalian

dikarenakan dokumen- dokumen tersebut seharusnya bisa menjadi alat pengendalian internal.

Tabel II.1  
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya.

Penulis	Judul	Perbedaan & persamaan
Soegiono (2012)	Peranan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan (Studi Praktik Kerja pada Koperasi Karyawan Sampoerna).	Perbedaannya, terletak pada objek yang diteliti, penelitian Soegiono dilakukan pada Koperasi Karyawan Sampoerna sedangkan penelitian sekarang terletak pada CV Sinar Laut Palembang. Persamaannya terletak pada analisis data yang digunakan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
Widya (2013)	Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intren untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado.	Perbedaannya, terletak pada objek yang diteliti, penelitian Widya dilakukan di PT Laris Manis Utama Cabang Manado sedangkan penelitian sekarang terletak pada CV Sinar Laut Palembang. Persamaannya terletak pada analisis data yang digunakan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
Ketut (2015)	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada UD Tirta Yasa	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian ketut dilakukan di UD Tirta Yasa sedangkan penelitian sekarang di CV Sinar Laut Palembang. Persamaannya terletak pada analisis data yang digunakan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif

Sumber: penulis, 2016

## **B. Landasan Teori**

### **1. Sistem Pengendalian Intren**

#### **a. Pengertian Sistem Pengendalian Intren**

Pengendalian intern terdiri dari rencana organisasi dan semua metode serta tindakan atau ukuran yang terkoordinir dan diciptakan dalam suatu badan usaha untuk menjaga atau mengamankan kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi dan menunjang ketaatan terhadap kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan. Mulyadi (2014: 163) menyatakan sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Warren, et al (2005: 235) menyatakan bahwa, kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari penyalahgunaan memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan menyakinkan bahwa hukum dan peraturan telah diikuti.

Penjelasan diatas menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai organisasi yang terdiri dari beberapa kebijakan, prosedur, teknik, peralatan fisik, dokumentasi dan manusia. Serta meliputi kebijakan dan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi

untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tercapai.

**b. Unsur- Unsur Sistem Pengendalian Intren**

Mulyadi (2014: 164), untuk menciptakan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan, maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan dan umum. Departemen- departemen ini kemudian terbagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip- prinsip berikut ini:

- a) Harus dipisahkan fungsi- fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi.

Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan, misalnya pembelian. Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk menyimpan aktiva perusahaan.

Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

b) Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh semua tahap suatu transaksi.

- 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Formulir merupakan media yang digunakan untuk merekam penggunaan wewenang untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi dalam organisasi. Oleh karena itu, penggunaan formulir harus diawasi sedemikian rupa guna

mengawasi pelaksanaan otorisasi. Di lain pihak, formulir merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk pencatatan transaksi dalam catatan akuntansi. Prosedur catatan akuntansi yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan ketelitian dan keandalan (*reability*) yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercayai bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

- 3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a) Penggunaan formulir bernomor urut bercetak yang pemakainnya harus dipertanggung jawabkan oleh yang memberikan otorisasi terlaksananya transaksi.
- b) Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*). Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulukepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.

- c) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
  - d) Perputaran jabatan (*job rotation*). Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persengkongkolan diantara mereka dapat dihindari.
  - e) Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak. Karyawan perusahaan diwajibkan mengambil cuti yang menjadi haknya.
  - f) Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya.
  - g) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur- unsur sistem pengendalian yang lain.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten berbagai cara berikut ini dapat ditempuh:
- a) Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya. Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai kecakapan sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang akan dipikulnya, manajemen harus

- a. Penggunaan kekayaan perusahaan hanya melalui sistem otorisasi yang telah diterapkan.
  - b. Pertanggung jawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan yang sesungguhnya ada.
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi:
- a. Pelaksanaan transaksi melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan.
  - b. Pencatatan transaksi yang telah terjadi dalam catatan akuntansi.
- 3) Mendorong efisiensi operasi:
- Pengendalian intern bertujuan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen:
- Untuk mencapai tujuan perusahaan manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhinya oleh semua karyawan perusahaan.

## 2. Persediaan

### a. Pengertian persediaan

Persediaan barang dagangan merupakan sumber daya penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dagang, disamping merupakan aset yang nilainya paling besar dibandingkan aktiva lancar dalam perusahaan, juga merupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang.

Berikut ini merupakan pengertian persediaan Stice & Skousen (2009: 571) menyatakan, persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual.

### b. Fungsi persediaan

Rangkuti (2007: 15) menyatakan bahwa, persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan, yaitu:

#### 1) Fungsi *decoupling*

Adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada supplier. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaannya dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman. Persediaan barang dalam proses diadakan agar departemen- departemen dan proses-

proses individual perusahaan terjaga “kebebasannya”. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari para pelanggan. Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan atau diramalkan disebut *fluctuation stock*.

## 2) Fungsi *Economic Lot Sizing*

Persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi lebih murah dan sebagainya. Hal ini disebabkan perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar dibandingkan biaya- biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, risiko, dan sebagainya). Untuk memperoleh keuntungan dari potongan kuantitas, karena membeli dalam jumlah banyak ada diskon.

## 3) Fungsi Antisipasi

Apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data- data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman, disamping itu perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan barang- barang selama periode tertentu. Dalam hal ini

perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan pengaman.

**c. Jenis- jenis persediaan**

Mulyadi (2014: 553) jenis persediaan dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari, persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pokok pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu perusahaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali.

**d. Biaya- biaya persediaan**

Rangkuti (2007: 16) menyatakan bahwa untuk mengambil keputusan besarnya jumlah persediaan, biaya- biaya variabel berikut ini harus dipertimbangkan.

- 1) Biaya penyimpanan adalah terdiri atas biaya- biaya yang bervariasi secara langsung dengan kuantitas persediaan. Biaya penyimpanan per periode akan semakin besar apabila kuantitas bahan yang dipesan semakin banyak atau rata- rata persediaan semakin tinggi. Biaya- biaya yang termasuk sebagai biaya penyimpanan adalah:

- a. Biaya fasilitas- fasilitas penyimpanan (termasuk penerangan, pendingin ruangan, dan sebagainya).
- b. Biaya modal yaitu alternative pendapatan atas dana yang diinvestasikan dalam persediaan.
- c. Biaya kerusakan
- d. Biaya perhitungan fisik
- e. Biaya asuransi persediaan
- f. Biaya pajak persediaan
- g. Biaya pencurian, pengrusakan, atau perampokan.
- h. Biaya penanganan persediaan dan sebagainya.

Biaya- biaya tersebut diatas merupakan variabel apabila bervariasi dengan tingkat persediaan. Apabila biaya fasilitas penyimpanan (gudang) tidak variabel, tetapi tetap, maka tidak dimasukkan dalam biaya penyimpanan per unit. Biaya penyimpanan persediaan biasanya berkisar antara 12 sam pai 40 persen dari biaya atau harga barang. Untuk perusahaan- perusahaan manufacturing biasanya biaya penyimpanan rata- rata secara konsisten sekitar 25 persen.

- 2) Biaya pemesanan (pembelian), merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pemesanan bahan/ barang, sejak dari penempatan pemesanan sampai tersediaanya barang di gudang. Setiap kali suatu bahan dipesan, organisasi

menanggung biaya pemesanan (*order costs* atau *procurement*).

Biaya-biaya pemesanan secara terperinci meliputi:

- a. Pemrosesan pesanan dan biaya ekspedisi
  - b. Upah
  - c. Biaya telepon
  - d. Pengeluaran surat menyurat
  - e. Biaya pengepakan dan penimbangan
  - f. Biaya pemeriksaan (inspeksi) penerimaan
  - g. Biaya pengiriman ke gudang
  - h. Biaya hutang lancar, dan sebagainya
- 3) Biaya penyiapan hal ini terjadi apabila bahan- bahan tidak dibeli, tetapi diproduksi sendiri “dalam pabrik” perusahaan, perusahaan menghadapi biaya penyiapan untuk memproduksi komponen tertentu. Biaya- biaya tersebut terdiri dari:
- a. Biaya mesin- mesin menggangur.
  - b. Biaya persiapan tenaga kerja langsung
  - c. Biaya penjadwalan
  - d. Biaya ekspedisi dan sebagainya.
- 4) Biaya kehabisan atau kekurangan bahan persediaan (*shortage costs, stocout cost*) adalah biaya yang timbul apabila persediaan tidak mencukupi adanya permintaan bahan. Biaya- biaya yang termasuk baiay kekurangan bahan adalah sebagai berikut:

- a. Kehilangan penjualan
  - b. Kehilangan pelanggan
  - c. Biaya pemesanan khusus
  - d. Biaya ekspedisi
  - e. Selisih harga
  - f. Terganggunya operasi
  - g. Tambahan pengeluaran kegiatan manajerial dan sebagainya
- Biaya kekurangan bahan sulit diukur dalam praktik, terutama karena kenyataanya biaya ini sering merupakan *opportunity costs* yang sulit diperkirakan secara objektif.

#### **e. Sistem Pencatatan Persediaan**

Zaki (2005: 151) menyatakan metode yang dapat digunakan dalam hubungan dengan pencatatan persediaan yaitu:

##### 1) Metode Fisik

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan perhitungan persediaan (*stock opname*) ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan untuk mengetahui berapa jumlah batang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini, mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku- buku, setiap

pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu- waktu. Harga pokok penjualan baru dapat dihitung apabila persediaan akhir sudah dihitung.

## 2) Metode Buku (Perpetual)

Dalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri- sendiri yang merupakan bukan pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu- waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo dalam rekening persediaan.

Stice & Skousen (2009: 667) menyatakan ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang digunakan yaitu:

### 1) Identifikasi khusus

Pada metode ini, biaya dapat dialokasikan ke barang yang terjual selama periode berjalan dan ke barang yang ada di tangan pada akhir periode berdasarkan biaya actual dari

unit tersebut. metode ini diperlukan untuk mengidentifikasi biaya historis dari unit persediaan. Dengan identifikasi khusus, arus biaya yang dicatat disesuaikan dengan arus fisik barang.

2) Metode biaya rata- rata (*Average*)

Metode ini memberikan biaya rata- rata yang sama kesetiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual seharusnya dibebankan dengan biaya rata- rata, yaitu rata- rata tertimbang dari jumlah unit yang dibeli pada tiap harga. Metode rata- rata ini mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

3) Metode masuk pertama keluar pertama (FIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. FIFO dianggap sebagai sebuah pendekatan yang logis dan realistis terhadap arus biaya ketika penggunaan metode identifikasi khusus adalah tidak memungkinkan atau tidak praktis. FIFO mengasumsikan bahwa arus biaya yang mendekati parallel dengan arus fisik dari barang yang terjual. Beban dikenakan pada biaya yang nilainya melekat pada barang yang terjual. FIFO memberikan kesempatan kecil untuk manipulasi keuntungan karena pembebanan biaya

ditentukan oleh urutan terjadi biaya. Selain itu didalam FIFO unit yang tersisa pada persediaan akhir adalah unit yang paling akhir dibeli sehingga biaya yang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian di akhir periode.

#### 4) Metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang paling barulah yang terjual. Metode LIFO sering dikritik secara teoritis tetapi metode ini adalah metode yang paling baik dalam pengaitan biaya persediaan dengan pendapatan. apabila metode LIFO digunakan selama periode inflasi atau harga naik, LIFO akan menghasilkan harga pokok yang lebih tinggi. Jumlah laba kotor yang lebih rendah dan nilai persediaan akhir yang lebih rendah. dengan demikian LIFO cenderung memberikan pengaruh yang stabil terhadap margin laba kotor karena pada saat terjadi kenaikan harga LIFO mengaitkan biaya yang tinggi saat ini dalam perolehan barang- barang dengan harga jual yang meningkat. Dengan menggunakan LIFO, persediaan dilaporkan dengan menggunakan biaya dari pembelian awal, jika LIFO digunakan dalam waktu yang lama, maka perbedaan antara nilai persediaan saat ini dengan biaya LIFO akan semakin besar.

### 3. Pengendalian Intren Persediaan

Pengendalian intern atas persediaan merupakan hal yang penting karena persediaan adalah bagian yang penting dari suatu perusahaan dagang. Perusahaan yang sukses biasanya sangat berhati-hati dalam melakukan pengawasan atas persediaan yang dimilikinya.

Pengendalian intern atas persediaan meliputi perhitungan fisik yang harus dilakukan setiap tahun, karena dengan cara itu suatu perusahaan dapat mengetahui secara pasti jumlah persediaan yang ada. Jika terjadinya kesalahan, maka catatan akuntansi akan disesuaikan sehingga menjadi sama dengan hasil perhitungan fisik dari barang tersebut. Harus dilakukan pemisahan antara pegawai yang menangani persediaan dari catatan akuntansi.

Horngren dan Horison (2005: 142) menyatakan bahwa sistem persediaan yang terkomputerisasi dapat membantu perusahaan menjaga jumlah persediaan sehingga tidak kekurangan dan tidak pula terlalu banyak.

Pencatatan yang diterapkan dengan benar mampu memberikan perlindungan terhadap persediaan yang diterapkan di perusahaan. Pemisahan tanggung jawab fungsional serta sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan juga harus didukung dengan adanya praktik yang sehat dalam setiap pelaksanaannya. Diterapkannya unsur-unsure pengendalian intern dalam pengelolaan dan pengendalian

persediaan barang, maka sistem pengendalian intern bisa terlaksananya dan berjalan dengan baik.

#### **4. Efektivitas**

##### **a. Pengertian Efektivitas**

Komaruddin (2005: 269) menyatakan bahwa, efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa efektivitas lebih menitik beratkan tingkat keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

##### **b. Faktor-faktor Persediaan Barang Dagangan yang Efektif**

Wilson dan Campbell yang dialih bahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendera (2007: 430-431) mengungkapkan mengenai syarat-syarat pengelolaan persediaan barang dagangan yang efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan tanggung jawab dan kewewenangan yang jelas terhadap persediaan. Tanggung jawab mendefinisikan sebagai penugasan pekerjaan dan kewajiban spesifik untuk dilaksanakan oleh seseorang dengan sebaik- baiknya. Tanggung jawab ini harus disertai kewewenangan yang diperlukan yaitu hak untuk membuat keputusan- keputusan dan

untuk meminta atau memperoleh ketaatan terhadap instruksi-instruksi yang ada hubungannya dengan pelaksanaannya permintaan.

2) Sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik.

Mereka yang bertanggung jawab untuk melaksanakan keinginan pemimpin dalam hubungan dengan persediaan, harus memahami dengan jelas aturan-aturan bertindak yang akan menjadi pedoman bagi mereka. Tidak ada yang demikian yang merusak moral dan dapat menimbulkan kebingungan pelimpahan suatu tugas tetapi tidak mengetahui harapan dari tugas yang diharapkan dari tugas itu.

3) Fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan

Faktor ketiga yang penting dalam pengendalian persediaan adalah fasilitas- fasilitas pergudangan dan penyelenggaraan yang cukup. Tidak ada prosedur yang sekalipun telah direncanakan dengan sangat baik dapat berhasil dalam suatu bidang pergudangan atau penyimpanan yang tidak terorganisir, atau dilengkapi dengan tindakan yang tidak baik.

4) Klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak.

Klasifikasi ini harus dikenal dalam menetapkan anggaran dan pengendalian serta memperoleh keyakinan bahwa persediaan telah dicatat sebagaimana mestinya pengendalian akuntansi

menjadi tidak berguna apabila barang yang diminta dilaporkan sebagai barang lain. Klasifikasi dan identifikasi persediaan secara wajar adalah perlu bagi suatu pengendalian persediaan yang efektif.

5) Standarisasi dan simplikasi persediaan

Standarisasi merupakan suatu istilah yang lebih lazim yang berhubungan dengan penetapan standar. Dalam hal persediaan, standarisasi berhubungan dengan pengurangan suatu garis produk menjadi beberapa jenis, ukuran, karakteristik tetap yang dianggap sebagai standar. Tujuannya adalah untuk mengurangi banyaknya unsur atau jenis barang, untuk menetapkan kemungkinan dapat ditukarkannya berbagai bagian produk yang telah siap diolah, dan untuk menetapkan standar kualitas bahan. Adapun pengurangan dalam banyaknya jenis atau unsur persediaan yang mungkin diselenggarakan, maka masalah pengendalian dapat dipermudah. Simplikasi hanya menyangkut eliminasi jenis ukuran produk yang berlebihan. Eliminasi produk- produk yang tidak dijual dapat dengan cepat memberikan kontribusi besar untuk mengurangi persediaan yang harus dilaksanakan.

6) Catatan dan laporan yang cukup

Perencanaan dan pengendalian didasarkan pada suatu anggapan pendahuluan yaitu adanya pengetahuan mengenai

fakta-fakta, dan ketersediaan fakta- fakta memerlukan catatan dan laporan persediaan yang cukup. Catatan- catatan persediaan harus berisi informasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para staf pembeli, produksi, penjualan, dan keuangan.

7) Tenaga kerja yang memuaskan

Pengelolaan persediaan tidak dicapai melalui penetapan prosedur dan penyelenggaraan catatan pembukuan, tapi dipetoleh melalui tindakan manusia, dan tidak ada yang dapat menggantikan kecapakan dan pertimbangan manusia.

Seseorang harus mempunyai perhatian dan inisiatif yang cukup untuk menelaah catatn dan merekomendasikan atau mengambil tindakan perbaikan. Kecakapan ini tidak dapat hanya berada dijenjang pimpinan yang tinggi, tetapi harus sampai pada mereka yang diberi tanggungjawab khusus terhadap pengendalian persediaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2013: 6) menyatakan bahwa jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada 3 macam yaitu:

##### **1. Penelitian deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### **2. Penelitian Komparatif**

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### **3. Penelitian Asosiatif atau Hubungan**

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan suatu sistem pengendalian intern persediaan dan efektifitas pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada CV. Sinar Laut Palembang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. Sinar Laut yang bertempat di Jalan Jenderal A Yani 861 RT 022/06, 7 Ulu, Seberang Ulu II Palembang. Telp (0711)519-098/519-099; Fax: (0711)519-097; e-mail: sinarlaut@gmail.com

## **C. Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimanakah variabel atau kegiatan tersebut diukur. Untuk melihat operasionalisasi variabel yang digunakan tersaji pada tabel III.1 dibawah ini:

Tabel III.1  
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Pengendalian Intren Persediaan	Kebijakan dan semua prosedur dari kegiatan yang telah dilakukan organisasi dalam perusahaan untuk menjaga keamanan persediaan barang dagangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur organisasi fungsional secara tegas</li> <li>b. Sistem wewenang &amp; prosedur pencatatan</li> <li>c. Praktik yang sehat</li> <li>d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya</li> </ul>
Faktor Penyebab belum efektifnya Sistem Pengendalian Intren Persediaan	Hal yang belum memenuhi kriteria efektif pada persediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan tanggung jawab &amp; kewenangan yang jelas terhadap persediaan</li> <li>b. Fasilitas pergudangan &amp; penanganan yang memuaskan</li> <li>c. Tenaga kerja yang memuaskan</li> </ul>

Sumber: Penulis, 2015

#### D. Data yang Diperlukan

Sugiyono (2013: 146-147) menyatakan, data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

##### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan adalah daftar stock barang-barang sisa digudang CV Sinar Laut Palembang.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Anwar (2013: 103-114) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2) Kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah teknik wawancara dengan bagian pengelola persediaan CV Sinar Laut Palembang dengan mewawancarai

Bagaimanakah struktur organisasi dan pembagian tugas pada CV Sinar Laut. Bagaimanakah cara kerja karyawan dalam penyimpanan barang persediaan yang ada digudang.

Kemudian dokumentasi data persediaan barang dagangan sebagai sumber informasi untuk penelitian, dan observasi terhadap prosedur pengadaan barang, pencatatan dan pelaporan persediaan.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis data**

Sugiyono (2013: 12-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

#### **1) Analisis kualitatif**

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

#### **2) Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu melakukan analisis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan bagian gudang perusahaan, dan analisis kuantitatif yaitu melakukan analisis efektivitas sistem pengendalian intern persediaan di gudang pada CV Sinar Laut.

## **2. Teknik analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan tabel, dan uraian penjelasan mengenai sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat CV Sinar Laut.**

CV Sinar Laut adalah perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang distributor makanan dan minuman di kota Palembang. Perusahaan ini mulai berdiri tahun 1963, pada awal mulanya perusahaan ini hanya toko biasa yang terletak di pasar 16 ilir Palembang. Perusahaan juga pernah menjadi sales makanan dan minuman dengan membeli barang dari agen atau distributor lalu menjualnya ke pedagang eceran yaitu toko atau warung. Setelah beberapa tahun perusahaan menjadikan toko biasa menjadi distributor makanan dan minuman.

Perusahaan menyediakan jasa distributor atau sebagai perantara yang menyalurkan produk dari pabrikan dan mengambil lokasi jend A Yani 861 RT 022/06, 7 Ulu , seberang Ulu 1 Palembang.

##### **2. Visi dan Misi CV Sinar Laut Palembang.**

###### **a. Visi**

Menjadi perusahaan swasta nasional terdepan di industri jasa distributor makanan dan minuman, memberikan kesejahteraan

kepada karyawan, pengurus, dan *stake holder* lainnya melalui komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

**b. Misi**

Selalu menjaga komitmen untuk memberikan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan kualitas, harga yang sesuai dan waktu pekerjaan yang tepat pada setiap proyek yang dikerjakan, serta memberikan peluang lapangan pekerjaan kepada SDM yang berpotensi.

**3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas**

**a. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan salah satu alat bagi manajemen atau pimpinan perusahaan untuk mengendalikan kegiatannya. Proses pembentukannya dimulai dengan menetapkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi sangat berguna untuk menentukan pembagian dari tiap- tiap departemen atau bagian, sehingga masing- masing karyawan dapat mengetahui tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara jelas.

Setiap kegiatan akan dibagi dalam unit- unit kegiatan yang lebih kecil, dengan disertai perincian tugas dari masing- masing karyawan yang menjalankan tugasnya. Selanjutnya tugas tersebut

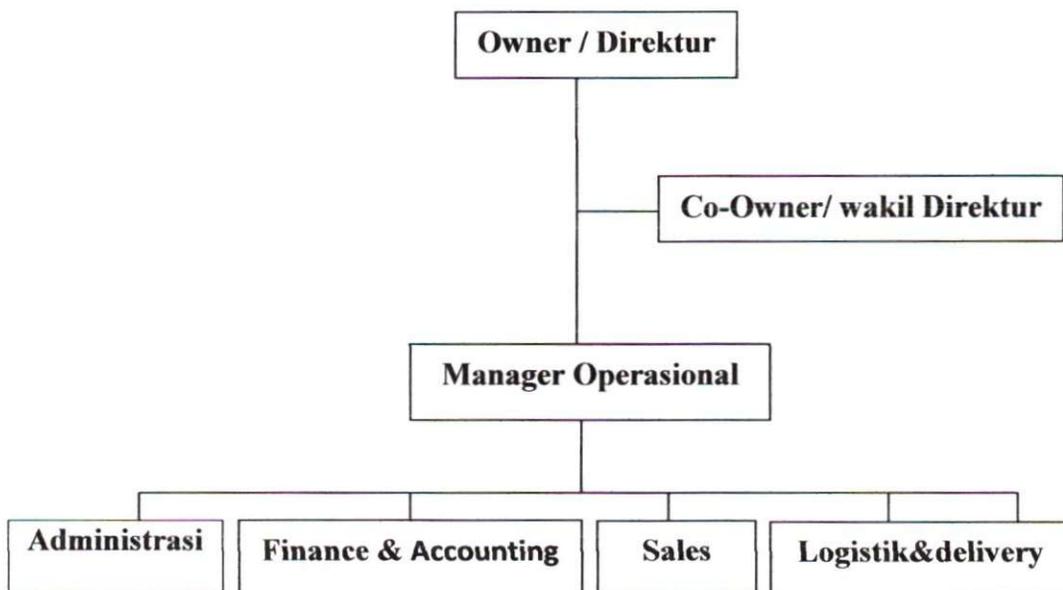
dibagi- bagi dan ditentukan bagian- bagian mana yang akan mengerjakan suatu tugas atau kelompok tugas atau kelompok tugas tertentu. Apabila diperlukan, didalam suatu bagian masih dibentuk sub bagian yang lebih kecil sesuai dengan bentuk bagian yang diperlukan dalam organisasi.

Tahap akhir adalah menentukan hubungan antara tugas yang satu dengan yang lain. Penentuan ini agar tercipta kerjasama yang baik dan terarah diantara bagian- bagian tersebut, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gambar IV .1

#### STRUKTUR ORGANISASI

CV. SINAR LAUT.



Sumber: CV Sinar Laut Palembang 2016

b. Pembagian tugas CV Sinar Laut.

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang yang ada di CV Sinar Laut adalah sebagai berikut:

1) Direktur (Pimpinan Perusahaan)

a) Tugas dan Wewenang

- (1) Sebagai pimpinan perusahaan dengan menerbitkan kebijakan- kebijakan perusahaan.
- (2) Membuat rencana kerja yang diperlukan untuk memajukan kelangsungan perusahaan dan memimpin pelaksanaan kerja yang dibuat.
- (3) Memilih, menetapkan dan mngawasi kegiatan perusahaan dan kegiatan karyawan.
- (4) Mencari kredit untuk keperluan modal perusahaan dan membuat hutang atas nama kepentingan perusahaan.
- (5) Bersama- sama dengan persero lainnya menandatangani persetujuan untuk: membeli asset tetap untuk perusahaan, meminjam atau meminjamkan uang dan mengikat perseorangan sebagai penjamin untuk setiap transaksi.

2) Wakil direktur.

a) Tugas dan wewenang:

- (1) Mengkoordinasi manajer- manajer bidang dalam menjalankan fungsinya.

- (2) Mengkoordinasi manajemen pengkaderan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas anggota.
- (3) Membantu direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya
- (4) Menjadi teladan yang baik bagi pengurus.
- (5) Memotivasi pengurus yang lain.
- (6) Mengontrol manajer pengkaderan dalam meningkatkan SDM
- (7) Memberikan masukan bersifat konstruktif kepada direktur dan pengurus.

### 3) Manajer Operasional

#### a) Tugas dan wewenang

- (1) Mengatur, mengendalikan dan melaksanakan tugas operasional.
- (2) Mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
- (3) Merencanakan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dalam pengembangan perusahaan sampai tuntas.
- (4) Mengadakan pembinaan, pelaksanaan kegiatan perusahaan dibidang pengembangan.

### 4) Administrasi

#### a) Tugas dan wewenang

- (1) Bertanggung jawab atas seluruh kelancaran administrasi perusahaan.
- (2) Membuat, menyusun, dan mensosialisasikan daftar harga, daftar harga khusus, daftar program yang berjalan, details program.
- (3) Membuat, menyusun dan mengontrol jalannya itinerary salesman.
- (4) Penambahan outlet baru dan pemberian kredit limit
- (5) Mengawasi pemrosesan PO (formulir bukti pemesanan) dan penerbit transaksi stock keluar.
- (6) Memeriksa dan mengarsip BAPB (berita acara pemeriksaan barang) & PO
- (7) Memeriksa dan mengontrol pembuatan dan hasil laporan, realisasi target, dan rekapitulasi program.
- (8) Memeriksa dan mengontrol pemberian, pembayaran, dan pelunasan piutang.
- (9) Managerial dan *trouble shooting* administrasi (piutang, sales, dan faktur)
- (10) *Support* dan control seluruh team administrasi
- (11) *Dead line job* dan laporan seluruh *staff* administrasi.
- (12) Managerial dan *trouble shooting regular stock opname*.

## 5) Finance & Accounting

### a) Tugas dan wewenang

- (1) Menyelesaikan administrasi pembukuan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.
- (2) Memeriksa penyelesaian buku induk, pos- pos material untuk penyelesaian neraca.
- (3) Menganalisa laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan mempunyai posisi keuangan yang baik.
- (4) Membantu direksi melaksanakan fungsi manajemen dalam bidang keuangan perusahaan, mengatur, mengendalikan, dan menyusun rencana kerja atau anggaran perusahaan.
- (5) Bertanggung jawab sebagai pemegang, pengaman penerimaan dan pengeluaran dana kas kecil (*petty cash fund*)

## 6) Sales

### a) Tugas dan wewenang

- (1) Bertanggung jawab terhadap sales team dalam pencapaian sales target, tagihan, dan kualifikasi sales jangka pendek maupun jangka panjang.
- (2) Membuat planning kerja sebagai perencana kerja setiap bulan.

- (3) Membuat *break down* target sales team sesuai target yang diberikan perusahaan, break down target paling lambat diterima pada *week III* setiap bulannya.
- (4) Monitor pencapaian sales target team secara berkala (*daily, weekly, monthly*) dan memastikan agar masing- masing sales team dapat mencapai sales target yang diberikan. Minimum 80% vs target / bulan.
- (5) Mengontrol aktifitas administrasi sales team setiap hari, mulai dari persiapan pagi hari dan *closing* pada sore hari (PO, LPH, KL, Program berjalan) dan memastikan agar setiap sales team dapat menjelaskan tugas dengan benar, mencapai target sales, call, efektif call, dan distribusi product.
- (6) Mengontrol aktifitas sales team dan membangun goodwill di outlet, dengan melakukan market visit minimal 12 hari/bulan dengan menggunakan form standard.
- (7) Melakukan *joint call- training call* 6 hari/ bulan dengan sales team, untuk meningkat selling skill salesman sesuai dengan prosedur (minimal 80%)

- (8) Melakukan audit faktor penjualan ketika melakukan market visit baik yang tunai maupun kredit dan menyelesaikan penagihan faktur kredit yang bermasalah.
- (9) Melakukan *weekly meeting* dengan sales team minimal 2 (dua) kali dalam sebulan, untuk mengevaluasi pencapaian sales target pada bulan berjalan.
- (10) Membuat laporan yang telah diinstruksikan.
- (11) Menjaga dan merawat asset perusahaan yang diberikan dengan baik.

## 7) Logistik

### a) Tugas dan wewenang

- (1) Menyusun bersama- sama dengan penanggung jawab logistic di semua area, kebijakan dan strategi logistic perusahaan untuk menjadi acuan dalam pengelolaan logistic dalam menunjang pengadaan kebutuhan barang di setiap tempat.
- (2) Menganalisa total kebutuhan barang dan mengatur penyediaan, pengadaan, dan pengiraiamn barang sedemikian rupa agar alokasi barang disetiap tempat dapat memenuhi kebutuhan dengan efisien, efektif dan tepat waktu.

- (3) Mengumpulkan informasi tingkat persediaan (*stock level*) di setiap tempat, melakukan *stock opname* secara berkala dan menganalisa jumlah dan jenis persediaan barang di gudang untuk mengontrol akurasi data persediaan dan tingkat persediaan yang sehat di setiap tempat.
- (4) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengiriman barang dari pemasok dan atau gudang, termasuk menentukan ekspedisi dan rute, untuk memastikan pengiriman dilakukan dengan tepat waktu dan efisien serta barang diterima oleh cabang sesuai dengan yang telah ditentukan.
- (5) Menerima dan memproses permintaan barang dari setiap tempat, dan mengontrol pengiriman barang dari pemasok (*supplier*) agar barang dapat diterima oleh gudang, sesuai dengan waktu, kuantitas, kualitas dan biaya yang telah ditetapkan.

#### **4. Aktivitas Kegiatan Perusahaan.**

CV Sinar Laut Palembang merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor, yang menyalurkan barang –barang kebutuhan sehari- hari dalam kategori makanan dan minuman di supermarket, minimarket dan toko- toko pengecer lainnya. Barang

dagangan tersebut diambil dari pabrik. Aktivitas dari CV Sinar Laut Palembang adalah aktivitas penjualan barang yang pembayarannya berdasarkan penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai biasanya dilakukan oleh toko- toko kecil dan pengecer lainnya dalam jumlah pemesannya tidak terlalu banyak, penjualan kredit biasanya dilakukan oleh supermarket, minimarket yang pemesanan barangnya dalam jumlah banyak. Pembayaran pada supermarket diberi tempo 1 bulan, sedangkan pada minimarket hanya 2 minggu.

Pencatatan masuk dan keluarnya barang menggunakan sistem manual dibagian gudang, dan sistem komputerisasi pada bagian administrasi. Barang yang masuk dan keluar dicatat pada tanggal terjadinya transaksi. ujuannya mengontrol terhadap bagian gudang dan bagian administrasi ada koordinasi dalam melakukan penyimpanan maupun pengeluaran barang.

Saat mengeluarkan barang untuk memenuhi order dari customer. Operasional manager terlebih dahulu mengisi surat perintah pengiriman (SPP). Hal ini bertujuan agar dalam setiap melakukan pengeluaran barang selalu disertai dokumen pendukung, sehingga jumlah yang diminta dikeluarkan dari dalam gudang dapat dikontrol melalui dokumen pendukung tersebut.

## **5. Unsur- unsur Sistem Pengendalian Intren Persediaan Barang Dagangan.**

Unsur pengendalain intern pada CV Sinar Laut Palembang meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang sesuai mutunya. Unsure sistem pengendalian intern tersebut dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen pada CV Sinar Laut Palembang. Sistem pengendalian intern yang dilakukan pada CV Sinar Laut Palembang antara lain sebagai berikut.

### **1) Sturuktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas.**

Pada CV sinar Laut Palembang, struktur organisasi telah dirancang dan disusun dengan baik (fungsional). Fungsi operasi memiliki wewenang untuk mengatur, mengendalikan dan melaksanakan tugas operasional. melaksanakan kegiatan penerimaan dan penjualan melalui distribusi barang dagangan. Fungsi penyimpanan memiliki wewenang untuk menyimpan asset perusahaan. Fungsi akuntansi dipegang oleh kasir memiliki wewenang untuk mencatat segala transaksi keuangan persediaan yang terjadi pada perusahaan. Bagian operasi dipegang oleh operational manager, administrasi, dan gudang. Bagian operasi/ fungsi operasi memiliki wewenang untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

Pada CV Sinar Laut Palembang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan belum diterapkan dengan baik. Masih terjadinya selisih pencatatan persediaan barang dagangan yang dilakukan dengan perhitungan fisik seadanya saja, tidak menggunakan perhitungan metode LIFO, FIFO maupun average sehingga perhitungan persediaan fisik yang ada digudang tidak sesuai dengan data actual yang ada di bagian administrasi.

3) Praktik yang sehat

Pada CV Sinar laut Palembang praktik yang sehat belum memadai seperti belum adanya perputaran jabatan dan pemeriksaan mendadak. Belum adanya perputaran jabatan pada CV Sinar Laut Palembang menimbulkan banyaknya terjadi kerusakan pada persediaan barang dagangan sehingga ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan tidak terlaksana dengan baik.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pada CV Sinar Laut Palembang karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya kurang baik karena dalam penyeleksian karyawan perusahaan tidak diperhatikan keahliannya, latar pendidikan karyawan, dan tidak ada pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga belum kompeten dalam menangani persediaan pada gudang di perusahaan.

## **6. Faktor Penyebab Belum Efektifnya Sistem Pengendalian Intern**

### **Persediaan:**

- a.** Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan.

pada CV Sinar Laut Palembang belum berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya karyawan yang kurang teliti dalam memperhatikan kualitas pada penyimpanan barang persediaan digudang yang telah banyak rusak diakibatkan tumpukan dus yang berlebihan.

- b.** Fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan.

Pada CV Sinar Laut Palembang fasilitas pergudangan dan penanganannya belum cukup memuaskan, disebabkan sering terjadinya produk- produk yang berbentuk dalam kemasan bungkus rusak yang menyebabkan tidak layak. Untuk di jual sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

- c.** Tenaga kerja yang memuaskan

Pada CV Sinar Laut Palembang tenaga kerja belum berjalan dengan memuaskan dikarenakan masih terdapatnya barang yang rusak, cacat, kadaluawarsa diakibatkan tenaga kerja yang kurang bertanggung jawab pada menjalankan tugasnya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berjudul **Analisis Sistem Pengendalian Intren Persediaan dalam Ketelitian dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan pada CV Sinar Laut Palembang** dengan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Pembahasan dilakukan terhadap variabel sistem pengendalian intern persediaan dengan indikator unsur- unsur sistem pengendalian intern. ✓

Sistem pengendalian intern persediaan yang dibuat dengan tujuan untuk melancarkan jalannya kegiatan perusahaan agar lebih terkoordinir dan lebih terarah dalam upaya mewujudkan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu perusahaan. Adanya pengarahan kegiatan kepada tujuan dan koordinasi yang memadai dalam setiap bagian dari struktur organisasi perusahaan diharapkan dapat menilai efisiensi dan efektifitas dari setiap kegiatan yang dilakukan tersebut.

Sistem pengendalian intern yang baik akan berbeda untuk masing-masing perusahaan. Suatu sistem pengendalian intern tersebut harus direncanakan dan diterapkan dengan sebaik- baiknya. Sistem pengendalian intern persediaan yang ada pada CV Sinar Laut Palembang adalah sebagai berikut:

## 1. Sistem Pengendalian Intern Persediaan

### a. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas.

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai tujuan pengendalian intern. Struktur organisasi menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam melaksanakan kegiatannya. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan suatu kegiatan mempunyai tujuan untuk meminimalkan fungsi yang saling bertentangan. Pemisahan tugas dan tanggung jawab secara jelas sangat penting, karena apabila perangkapan tugas akan memberikan peluang timbulnya kesalahan maupun kecurangan yang dapat menimbulkan kegiatan pada perusahaan. Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Struktur organisasi pada CV Sinar Laut Palembang telah dirancang dan disusun dengan baik (fungsional). Dimana struktur organisasi pada CV Sinar Laut Palembang terdapat owner/ direktur dimana tugas dan wewenang direktur melaksanakan pimpinan perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan. Owner/ direktur memiliki wakil direktur dimana tugas dan

wewenangnya mengkoordinir manajer- manajer bidang dalam menjalankan fungsinya, wakil direktur mempunyai bawahan yaitu manager operasional dimana tugas dan wewenangnya, mengatur mengendalikan dan melaksanakan tugas operasional. Manager operasional pun memiliki tanggung jawab yang telah terbagi dalam struktur organisasi meliputi fungsi administrasi, fungsi finance & accounting, sales, logistic & delivery. Fungsi administrasi memiliki tugas dan wewenang untuk bertanggung jawab atas seluruh kelancaran administrasi perusahaan, melaksanakan kegiatan penerimaan dan penjualan melalui distribusi barang dagangan. Fungsi penyimpanan memiliki wewenang untuk menyimpan asset perusahaan. Fungsi akuntansi dipegang oleh kasir memiliki wewenang untuk mencatat segala transaksi keuangan persediaan yang terjadi pada perusahaan. Bagian operasi dipegang oleh operational manager, administrasi, dan gudang. Bagian operasi/ fungsi operasi memiliki wewenang untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan.

**b. Sistem wewenang & prosedur pencatatan.**

Setiap transaksi dalam organisasi hanya terjadi atas dasar otoritas dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang & prosedur

pencatatan atas terlaksananya transaksi. Sistem wewenang dalam suatu perusahaan tidaklah mudah melainkan alat yang penting bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap semua kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Begitu pula dengan prosedur pencatatan harus diterapkan secara tegas agar mudah dilakukan pengendalian dan pengawasan. Prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya.

Berjalannya sistem otorisasi prosedur pencatatan dimulai melalui pencatatan hasil perhitungan fisik persediaan barang dagangan didasarkan atas kartu perhitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya oleh fungsi gudang, bukan berdasarkan dari persediaan barang dagangan yang tersedia di gudang. Selain itu, daftar hasil perhitungan fisik persediaan barang dagangan harus ditandatangani oleh pihak yang bersangkutan, sebagai tanda bahwa perhitungan fisik persediaan barang dagangan telah dilakukan dengan baik. Tanda tangan pada daftar hasil perhitungan fisik persediaan barang dagangan adalah sebagai tanda bahwa pelaksanaan perhitungan barang dagangan telah dilakukan dengan baik dan data yang dihasilkan terjamin kebenarannya. Apabila terjadi kesalahan pencatatan, maka pihak bersangkutan yang melakukan pencatatan dapat mempertanggung jawabkannya. Berikut tabel selisih pencatatan persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang.

Tabel IV. 2  
Daftar Selisih Pencatatan Persediaan Barang  
Dagangan pada CV Sinar Laut tahun 2015

No	Nama Barang	Persediaan Fisik				Data Aktual	Selisih pencatatan
		CTN	BOX	PCS	jumlah		
1	BN Pronas Ayam	171	50	60	183	173	10
2	BN Pronas Sapi	272	95	90	457	419	38
3	Bolognese Pouch 175g	132	5	8	145	124	21
4	Bolognese pouch 500g	155	15	36	206	174	32
5	Cornet Bolognese 120g	662	5	39	706	656	50
6	Sp chili 425g	36	50	100	186	154	32
7	Sp chili 155g	35	90	37	262	250	12
8	Cb chili 198g	466	80	76	622	602	20
9	Cb chili 340g	79	56	80	215	205	10
10	Sp tomat 155g	122	60	30	212	179	33
11	Sp tomat 425g	251	86	90	427	402	25
12	Sardines otan 425g	140	72	90	302	271	31
Jumlah					3.923	3.609	314

Sumber: CV Sinar Laut Palembang 2016

Hasil analisis terhadap sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada CV Sinar Laut Palembang belum diterapkan dengan baik. Pihak yang melakukan perhitungan fisik persediaan barang dagangan, dilakukan oleh bagian administrator dengan bagian gudang yang sering terjadi selisih pencatatan persediaan barang dagangan, dimana data actual tersebut senilai 3.609 sedangkan persediaan fisik tersebut senilai 3.923 maka selisih pencatatan terjadi dengan sejumlah 314 selisih pencatatan tersebut. Hal ini dikarenakan pada perhitungan fisik persediaan barang dagangan menggunakan perhitungan LIFO dimana perhitungan LIFO adalah perhitungan yang menggunakan Metode masuk terakhir keluar

pertama (LIFO). Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang paling barulah yang terjual. Hal tersebut dapat menyebabkan barang yang rusak, cacat, *expired* masih semakin banyak tersimpan digudang. Penyebab lainnya juga dikarenakan, bagian gudang kurang rapi dalam menyimpan data- data persediaan yang dihitung secara manual yang ditempatkan sembarangan, sehingga laporan data- data tersebut tercecer dan hilang.

Pelaksanaan sistem pencatatan persediaan juga membantu terlaksananya penerapan sistem pengendalian intern pada CV Sinar Laut Palembang. Sistem pencatatan yang baik akan menjadikan transaksi persediaan pada CV Sinar Laut Palembang akan berjalan dengan baik. maka dapat mengurangi terjadinya selisih pencatatan persediaan digudang dan di administrasi yang sesungguhnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya pengawasan yang lebih baik dalam melakukan perhitungan fisik persediaan pada bagian gudang, serta perusahaan harus menerapkan perhitungan fisik persediaan dengan menggunakan metode FIFO dimana metode tersebut dapat mengurangi persediaan barang dagangan yang rusak, cacat, *expired* yang tidak akan semakin banyak terjadi.

### **c. Praktik yang Sehat**

Pembagian tanggung jawab dan sistem wewenang serta prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana



menyebabkan pelaksanaan praktik yang sehat dan mengisi kartu gudang tidak berjalan dengan baik. Belum adanya pemeriksaan mendadak juga menimbulkan ketidaktepatan bagian gudang dalam memperhatikan kualitas barang persediaan. Jika hal ini terjadi terus-menerus maka CV Sinar Laut Palembang akan mengalami kerugian yang diakibatkan banyak terjadinya barang rusak. Pentingnya perputaran jabatan dan pemeriksaan mendadak pada CV Sinar Laut Palembang akan memberikan tanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Perputaran jabatan akan memudahkan manajer CV Sinar Laut Palembang untuk mengetahui penyebab terjadinya kerusakan pada persediaan barang dagangan.

Kondisi ini membuat manajer CV Sinar Laut Palembang harus menerapkan perputaran jabatan dan pemeriksaan mendadak. Pelaksanaan praktik yang sehat harus adanya penerapan pemeriksaan mendadak secara tidak teratur, hal tersebut membuat pimpinan manajer akan lebih mudah dalam melihat karyawan yang tidak bertanggung jawab, harus ada perputaran jabatan antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya yang diadakan secara rutin.

Perputaran jabatan tersebut dapat menjaga independensi jabatan dalam melaksanakan tugasnya sehingga persengkongkolan diantara mereka dapat dihindari. Serta dapat membuat karyawan lebih bersemangat lagi dalam melakukan pekerjaan yang baru. Hal tersebut dapat membuat sistem pengendalian intern perusahaan

berjalan dengan baik. Manajer CV Sinar Laut Palembang juga harus menerapkan keharusan pengambilan cuti bagi karyawan. Pelaksanaan praktik yang sehat akan menciptakan ketaatan dan kepatuhan karyawan pada CV Sinar Laut Palembang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Penerapan praktik yang sehat oleh CV Sinar Laut Palembang dapat mengurangi terjadinya barang-barang persediaan yang rusak yang diakibatkan kurangnya ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan dalam memperhatikan kualitas barangnya yang dilakukan oleh kinerja karyawan tersebut.

Praktik yang sehat juga membantu CV Sinar Laut Palembang dalam ketaatan dan kejujuran karyawan yang melaksanakan tanggung jawabnya, sehingga hasil yang diharapkan akan tercapai secara efektif dan efisien. Hasil yang diharapkan oleh CV Sinar Laut Palembang adalah sistem pencatatan persediaan yang teliti dan dapat dipercaya. Sistem pencatatan yang baik terlaksana dengan baik karena adanya praktik yang sehat, praktik yang sehat bertujuan memperoleh informasi kebenaran kuantitas persediaan yang ada di catatan akuntansi. Hal ini mendorong CV Sinar Laut Palembang dalam melaksanakan penerapan sistem pengendalian intern atas akuntansi persediaan dengan baik.

**d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.**

Suatu perusahaan apabila struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat supaya dapat berjalan dengan baik, namun semuanya sangatlah tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Karyawan merupakan bagian dan pelaku kegiatan yang ada dalam perusahaan. Unsur mutu karyawan yang kompeten adalah karyawan yang mempunyai integritas tinggi dalam arti karyawan yang mempunyai tingkat kecakapan yang sesuai dengan tanggung jawabnya memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas waktu yang minimum, maka perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban yang dapat diandalkan.

Penerimaan pegawai atau staf yang dilakukan pada CV Sinar Laut Palembang ditangani oleh bagian wakil direktur, sedangkan pencatatan dan penyimpanan data karyawan dikelola oleh manager operasional. Apabila perusahaan membutuhkan karyawan atau staf, maka bagian ini akan membuat brosur lowongan pekerjaan di media massa dan media sosial dengan menentukan syarat- syarat tertentu untuk kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan.

CV Sinar Laut Palembang belum mempunyai karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Belum adanya karyawan yang sesuai dengan keahliannya sangat menyulitkan

manajer CV Sinar Laut Palembang untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada di gudang. Belum adanya pelatihan khusus bagi karyawan juga menghambat CV Sinar Laut Palembang dalam melaksanakan setiap transaksi persediaan. Karyawan kurang ahli dalam bidangnya berdampak buruk bagi CV Sinar Laut Palembang seperti adanya persediaan yang rusak, cacat, *expired* sehingga menyebabkan kerugian bagi CV Sinar Laut Palembang. Seleksi karyawan yang tidak sesuai dengan keahliannya sangat mempengaruhi kegiatan operasional pada CV Sinar Laut Palembang.

Penerimaan pegawai atau staf yang dilakukan pada CV Sinar Laut Palembang di bagian gudang tidak terlalu dipentingkan dalam mengisi jabatan untuk masing- masing fungsi. Bahkan dalam mengisi jabatan tersebut untuk masing- masing fungsi terdapat seleksi karyawan yang didasarkan atas hubungan keluarga. Hal ini yang menjadi penyebab kinerja karyawan bagian gudang persediaan perusahaan menjadi kurang bermutu, karena tidak diperhatikannya keahlian dan latar pendidikan karyawan saat penyeleksian karyawan. Latar belakang pendidikan karyawan dapat dilihat berikut tabel dibawah ini:

Tabel IV. 4

Daftar Nama Karyawan CV Sinar Laut Palembang.

Nik	Nama Karyawan	L/P	Jabatan	Pendidikan terakhir
0310098402	Rahayu estate	P	Kepala Administrasi	D3
0310098500	Maryani	P	Wakil Administrasi	SMK
0310098768	Eti sarlama	P	Administrasi	SMA
0310098675	Rini susanti	P	Administrasi	SMA
0310098776	Edwin sarala	L	Sales	SMA
0310098473	Rahmat baitullah	L	Logistik	SMK
0310098534	Edo masrupiadi	L	Sopir	SMK
0310098745	Cintya fransiska	P	Administrasi	SMA
0310098456	Siti mariam	P	Kasir	SMA
0310098876	Nani kusuma	P	Akuntansi	SMA
0310098345	Dwi nata	P	Akuntansi	SMA
0310098890	Sunti barelah	P	Administrasi	SMA
0310098441	Zuherni	L	Sales	SMA
0310098788	Yanti suef	P	Administrasi	SMA

Sumber: CV Sinar Laut Palembang 2016

Hasil analisis terhadap karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya pada CV Sinar Laut Palembang kurang baik karena dalam penyeleksian karyawan perusahaan tidak diperhatikan keahliannya, latar pendidikan karyawan dapat dilihat banyaknya lulusan dari SMA, dan tidak ada pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga belum kompeten dalam menangani persediaan pada gudang di perusahaan. Sehingga masih terjadinya barang- barang persediaan yang rusak diakibatkan karyawan gudang kurang adanya ketelitian dalam memperhatikan kualitas barang, serta tidak dilakukannya tanggung jawab karyawan

dalam bekerja dengan memperhatikan keandalan persediaan barang dagangan tersebut layak dikeluarkan kembali.

Berdasarkan tabel data I.1 maka dapat dilihat baik atau tidaknya sistem pengendalian intern persediaan barang cacat, rusak *expired* pada tahun 2013 mengalami kenaikan jumlah barang cacat, rusak, *expired* sebesar 24,9 % sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan senilai -33,8 %. Menurut analisis penulis maka pada tahun 2015 jumlah barang cacat, rusak, *expired* dapat kembali kecil lagi sehingga sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan akan berjalan dengan baik serta dapat mengurangi kerusakan pada persediaan barang dagangan untuk menghindari dari terjadinya kerugian pada perusahaan.

## **2. Faktor Penyebab Belum Efektifnya Sistem Pengendalian Intren Persediaan.**

Faktor penyebab belum efektifnya sistem pengendalian intern persediaan merupakan hal yang memenuhi kriteria efektif pada persediaan.

- a. Penetapan tanggung jawab dan kewewenangan yang jelas terhadap persediaan.

Tanggung jawab disetiap perusahaan adalah hal kewajiban yang paling penting pada setiap karyawan yang telah melaksanakan pekerjaan dengan sebaik- baiknya. Tanggung jawab dilaksanakan

dengan disertai kewenangan yang diperlukan hak untuk membuat keputusan dan ketaatan terhadap persediaan.

Kewenangan pada CV Sinar Laut Palembang telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan adanya pembagian tugas yang dilakukan oleh manager operasional yang bertanggung jawab pada bagian gudang persediaan perusahaan. Manager operasional memberikan penugasan pekerja kepada bawahannya seperti pada bagian administrasi, finance & accounting, sales, logistic & delivery yang semuanya berhubungan dengan persediaan, kewenangan telah diberikan secara jelas terhadap bagian-bagian tersebut.

Manager operasional bertanggung jawab atas seluruh aktivitas operasional serta mengontrol kinerja dari administrasi yang tugasnya menginput proses masuk & keluarnya persediaan barang dagangan dalam perusahaan. Finance & accounting bertugas untuk menyelesaikan administrasi pembukuan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sales bertanggung jawab terhadap sales team untuk membangun pencapaian target pengeluaran produk-produk dan tagihan baik dalam perusahaan. Sedangkan logistik bertugas untuk menganalisa total kebutuhan barang & mengatur pengadaan disetiap tempat. Dilihat dari kewenangan disetiap tugas pekerja pada CV Sinar Laut Palembang sudah cukup baik akan tetapi kewenangan berjalan dengan baik harus disertai tanggung jawab pada setiap karyawan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap tanggung jawab bagian gudang pada CV Sinar Laut Palembang belum berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya karyawan yang kurang teliti dalam memperhatikan kualitas pada penyimpanan barang persediaan di gudang yang telah banyak rusak diakibatkan tumpukan dus yang berlebihan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka manager operasional harus memberikan penegasan yang lebih mendidik lagi terhadap bagian gudang agar dapat bekerja sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditegaskan oleh perusahaan. Hal ini berguna untuk mengurangi tingkat kerusakan pada persediaan barang dagangan tersebut.

b. Fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan.

Fasilitas pergudangan di CV Sinar Laut Palembang belum terorganisir dengan baik, yang dapat dibuktikan dengan sering terjadinya produk- produk yang berbentuk dalam kemasan bungkus rusak yang menyebabkan tidak layak untuk dikonsumsi akibat dari gigitan hewan- hewan kecil/ serangga dan sejenisnya.

Akan tetapi barang- barang yang tidak layak dikonsumsi itu diatasi dengan cara dibakar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka manajer CV Sinar Laut harus melakukan pengawasan terhadap aktifitas pergudangan serta memberikan segala keperluan yang dibutuhkan oleh bagian

gudang dalam mencapai tingkat ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan yang layak untuk dijual.

c. Tenaga kerja yang memuaskan

Karyawan merupakan bagian dan pelaku kegiatan yang ada dalam perusahaan. Karyawan yang mempunyai integritas tinggi dalam arti mempunyai tingkat kecakapan yang sesuai dengan tanggung jawabnya sangat mendukung berjalannya sistem pengendalian intern yang baik. Karyawan yang bekerja sesuai dengan keahliannya adalah hal yang penting bagi perusahaan.

Berdasarkan pembahasan hasil analisis pada CV Sinar Laut Palembang pengelolaan persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang yang dilakukan oleh bagian gudang, belum memuaskan dikarenakan masih banyaknya barang dagangan yang rusak, cacat kadaluwarsa. Hal tersebut diakibatkan belum adanya tenaga kerja yang memuaskan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perusahaan harus melakukan langkah- langkah dalam penyeleksian penerimaan karyawan baru sesuai dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan dalam perusahaan dan yang berpengalaman dibidangnya untuk jabatan tertentu. Serta harus dilakukannya masa percobaan selama satu sampai tiga bulan bagi karyawan baru sebelum diangkat menjadi karyawan tetap.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dilakukan, maka pada bab terakhir ini penulis akan menarik simpulan, serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak CV Sinar Laut Palembang.

#### **1. Simpulan**

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis ajukan dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

- a. Sistem pengendalian intern persediaan dalam ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang belum berjalan dengan baik dan belum memadai.
- b. Faktor yang menyebabkan tidak efektifnya sistem pengendalian intern persediaan dalam meningkatkan ketelitian dan keandalan persediaan barang dagangan pada CV Sinar Laut Palembang adalah penetapan tanggung jawab dan kewewenangan terhadap persediaan belum berjalan dengan baik, fasilitas pergudangan dan penanganan yang belum memuaskan dan tenaga kerja yang tidak memiliki kompetensi.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, penulis memberikan saran- saran perbaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak CV Sinar Laut Palembang, untuk memperbaiki sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan yang ada.

1. Perusahaan harus meningkatkan sistem pengendalian intern persediaan yang ada di CV Sinar Laut Palembang, dengan cara mengidentifikasi penyebab terjadinya barang- barang rusak, cacat, dan *expired* dengan menentukan tindakan yang seharusnya diambil.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada bagian administrator dan bagian gudang sebaiknya harus adanya pengawasan yang lebih baik dalam melakukan perhitungan fisik persediaan pada bagian gudang, serta pimpinan perusahaan harus mengendalikan karyawan- karyawan gudang untuk bekerja dengan mengarahkan karyawan untuk bekerja dengan rapi dalam menyusun data laporan barang digudang agar dapat menghasilkan catatan yang akurat.
3. Dalam praktik yang sehat seharusnya perusahaan melakukan pemeriksaan mendadak agar lebih mudah dalam melihat karyawan yang tidak bertanggung jawab, serta melakukan perputaran karyawan akan dapat mengurangi terjadinya barang rusak, cacat dan *expired*
4. Dalam penyeleksian karyawan sebaiknya dilihat dari keahlian yang dimiliki dan sesuai kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan, dan

- mengadakan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
5. Tanggung jawab dan kewewenangan dibagian gudang harus dituntut ketelitiannya dalam menjaga persediaan dengan melakukan pengecekan setiap hari pada masuk dan keluarnya persediaan barang dagangan dalam gudang.
  6. Fasilitas pergudangan harus diperhatikan dengan baik agar tidak terjadinya produk- produk kemasan menjadi rusak, dan tindakan yang merugikan perusahaan.
  7. Penanganan pada gudang perusahaan dengan cara, setiap hari melakukan pengecekan barang- barang yang mudah digigit serangga, serta pemberian obat pembasmi serangga pada gudang perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodelogi Penelitian bisnis*. Edisi ke 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Horizon, Horngen. 2005. *Akuntansi di Indonesia*. Salemba Empat.
- Komaruddin. 2005. *Ensiklopedia Manajemen* Edisi ke 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ketut Widiassa. 2015. Evaluasi Sistem Pengendalian Intren Persediaan Barang Dagang pada UD Tirta Yasa. *Jurnal Akuntansi Program S1*, (online), vol. 3, No.1,(<http://ejournal.undiknas.ac.id/index.php/s1ak/article/download/5237/3967>)
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga, cetakan keempat., Jakarta Salemba Empat.
- Freddy Rangkuti. 2007. *Manajemen Persediaan*. Edisi kedua. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Stice, Skousen. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Alih bahasa. Edisi ke 16, buku 1 Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Soegiono. 2012. Peranan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan (Studi Praktik Kerja pada Koperasi Karyawan Sampoerna). *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, (online), Vol.1, No.3, (<http://Journal.Wima.Ac.id/Index.php/BIMA/article/Viem/122/123>).
- Widya Tamodia. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, (online), Vol.1, No.3, (<http://ejournal.unsrat.pdf,diakses> 10 januari 2016)

Wilson, James D, Campbell, John B, 2007, *Controllershship: Tugas Akuntansi Manajemen*, dialihbahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendera, Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga. Jakarta.

Warren S. Carl, James M Reeve dan Philip E. Fees. 2005. *Pengantar Akuntansi Edisi 21*. Salemba Empat, Jakarta.

# CV. Sinar Laut

Jl Ahmad Yani No. 861, 7 Ulu, Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia  
☎(0711)519-098/519-099; Fax: (0711)519-097; e-mail: sinarlaut.cv@gmail.com

---

Palembang, 29 Februari 2016

No : 048/SL03/II/2016  
Hal : Surat Keterangan Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Di  
Palembang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah selesainya penelitian yang dilakukan pada CV. Sinar Laut dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, maka mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Ayu Choirunnisa  
NIM : 22.2012.280  
Jurusan : Akuntansi

Adalah benar telah selesai mengambil data di CV. Sinar Laut untuk menyusun skripsi.  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

  
**CV. SINAR LAUT**  
**• PALEMBANG**

Marwan Sularso  
Manager CV. Sinar Laut



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ayu Choirunnisa	PEMBIMBING
NIM : 22 2012 280	KETUA : Drs. Sunardi, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan dalam Meningkatkan Ketelitian dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan pada CV. Sinar Laut Palembang	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	22-2-2016	Bab I, II, III			Pabudi
2	23-2-2016	Bab I, II, III			Ace
3		Bab IV			Pabudi
4	29-2-2016	Bab IV			Pabudi
5	3-2-2016	Bab IV			Ace
6		Bab V			Pabudi
7	4-2-2016	Bab V			Ace
8		Abstrak dll			Ace
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : / /  
 a.n. Dekan  
 Program Studi  
  
 Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

site: umpalembang.net/feump

Email : feumpig@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 18 Maret 2016  
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Nama : Ayu Choirunnisa  
NIM : 22 2012 280  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN KETELITIAN DAN KEANDALAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA CV. SINAR LAUT PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing	31/3/2016	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	31/3/2016	
3	Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA	Penguji I	31/3/2016	
4	Welly, S.E., M.Si	Penguji II	28/3/2016	

Palembang, Maret 2016



Dekan  
dan Ketua Program Studi Akuntansi

**Rosalina Ghozali, SE.Ak.M.Si**

NIDN/NIDM : 0228115802/1021960

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

*Unggul dan Islami*

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DIBERIKAN KEPADA :**

**NAMA : AYU CHOIRUNNISA**  
**NIM : 222012280**  
**PROGRAM STUDI : Akuntansi**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ (29)** Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 22/2016/ فبراير  
an. Dekan



Wakil Dekan IV



**Drs. Antoni, M.H.I.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PIA O A M**

No. 030/H-4/LPKKN/UMPIX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : AYU CHOIRUNNISA  
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012280  
Fakultas : EKONOMI  
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 02-07-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Pang Gelebak  
Kecamatan : Rambutan  
Kota/Kabupaten : Banyuasin  
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui  
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 30 September 2015  
Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.



## LABORATORIUM KOMPUTER

Nomor : 005 / G-15 / LAB.. FE UMI / IV/ 2013

### Diberikan Kepada :

**N a m a** : AYU CHOIRUNNISA

**N i m** : 222012280

**Tempat Lahir** : PALEMBANG

**Tanggal Lahir** : 02 JULI 1994

**Nilai** : 

80	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

**Peserta Pelatihan Komputer Pemasaran, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan September 2012 sampai dengan bulan Desember 2012 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.**



Palembang April 2013

Dekan

  
M. Taufiq Syamsuddin., S.E.,Ak.,MSi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



## LABORATORIUM KOMPUTER

# SERTIFIKAT

Nomor : 232/PAK / LAB.. FE UMP /II/ 2015

### Diberikan Kepada :

**N a m a** : AYU CHOIRUNNISA

**N i m** : 222012280

**Tempat Lahir** : PALEMBANG

**Tanggal Lahir** : 02 JULI 1994

**Nilai** : 

75	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

**Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**



Palembang Februari 2015

Dekan

ABID DJAZULI. SE, MM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani B.Uti Palembang 30263  
Telp. (0711) 512037 Fax. (0711) 512037  
email. lembagabahasaump@mahcc.ac.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Ayu Choirunnisa  
Place/Date of Birth : Palembang, July 02nd 1994  
Test Times Taken : +3  
Test Date : February, 25th 2016

*Scaled Score*

Listening Comprehension : 47  
Structure Grammar : 38  
Reading Comprehension : 35  
OVERALL SCORE : 400

Palembang, February, 29th 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

No. 152/TEA FE/LB/UMP/II/2016

NBM/NIDN. 1164932/0210098402\*

123 certificate

## Jadwal Penelitian

**Tabel 4**  
**Jadwal Penelitian**

Keterangan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan																								
Proposal UP																								
Konsultasi Proposal UP																								
Seminar UP																								
Perbaikan UP																								
Pengambilan Data																								
Pengolahan Data																								
Analisis Data																								
Pengandaan Skripsi																								
Ujian Komprehensif																								

Sumber: *Pemulis*, 2015

## BIODATA PENULIS

### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Ayu Choirunnisa  
b. NIM : 22 2012 280  
c. Fakultas : Ekonomi  
d. Jurusan : Akuntansi  
e. Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 02 juli 1994  
f. Alamat : JL. K.H. Azhary Depan Lrg  
Masjid Kelurahan 11 Ulu  
Palembang  
g. Nomor Telepon : 08984411399

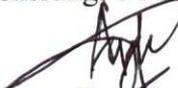
### 2. Data Orang Tua

- a. Ayah : Muhammad Nur Ujang Achmad  
b. Ibu : Nyimas Aisyah  
c. Alamat orang tua : JL. K.H Azhary Depan Lrg  
Masjid Kelurahan 11 Ulu  
Palembang  
d. Pekerjaan  
a) Ayah : Dagang  
b) Ibu : Ibu Rumah Tangga

### 3. Riwayat Pendidikan

NO	SEKOLAH	TAHUN
1	TK Azharyah Palembang	1999-2000
2	SD Negeri 85 Palembang	2001-2006
3	SMP PGRI 1 Palembang	2007-2009
4	SMA PGRI 2 Palembang	2010-2012
5	Universitas Muhammadiyah Palembang	2012-sekarang

Palembang, 8 Maret 2016

  
Penulis